

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pertunjukan

Pertunjukan musik merupakan suatu penyajian fenomena bunyi yang disajikan dalam bentuk musik yang berkualitas untuk dapat didengar dan dinikmati oleh penikmat musik. Menurut Sumandiyo Hadi membicarakan seni pertunjukan (*performing art*), telah disadari bahwa sesungguhnya “seni” ini tidak ada artinya tanpa penonton, pendengar, pengamat (*audience*) yang akan memberikan apresiasi, tanggapan atau respons (Sumandiyo, 2012 : 1). *Audience* adalah manusia atau masyarakat yang merenungkan atau mengamati karya seni pertunjukan agar dapat berkomunikasi memahami karya itu.

Marimba merupakan instrumen perkusi melodis yang berasal dari Negara Afrika yang terdiri dari serangkaian bilah nada yang terbuat dari kayu atau *fiber*. Instrumen *Marimba* tersebut memiliki tuts seperti susunan tuts piano yang dimainkan dengan cara dipukul menggunakan *mallet* (Samuel, 1981 : 8). Sedangkan menurut pendapat Banoe juga mengatakan, *Marimba* merupakan nama lain dari hasil gabungan antara bass dan tenor, Instrumen ini dimainkan dengan cara dipukul juga menggunakan *mallet* (Banoe, 1984 : 74).

Pada pertunjukan ini penyaji memainkan *instrument* Perkusi yaitu *Marimba*, sedangkan *music performance* merupakan kompetensi yang penyaji

pilih. Penyaji menampilkan pertunjukan solis *Marimba*, dimana kematangan seorang solis dari segi pengalaman, skill, kesabaran serta kehati-hatian yang sangat berperan penting dalam mewujudkan sebuah komposisi yang disajikan sesuai dengan interpretasi penyaji sendiri.

Pada pertunjukan ini penyaji membawakan repertoar pada zaman yang berbeda yaitu repertoar pertama *Concerto In E Mayor (Spring)*, kedua repertoar melayu yaitu Lancang Kuning dan repertoar ketiga berjudul *Contradanza*. Pemilihan repertoar ini berdasarkan atas rasa ketertarikan penyaji, antara lain karakteristik teknik permainan pada repertoar tersebut, ekspresi dalam memainkannya, serta latar belakang penciptaan repertoar tersebut sehingga memudahkan untuk kelahiran interpretasi.

Repertoar pertama adalah *Concerto in E Major*. *Concerto* ini diciptakan oleh Antonio Lucio Vivaldi dari Era *Barok* pada abad 17. Antonio Lucio Vivaldi adalah seorang maestro alat musik *biola*, imam dan composer musik barok yang lahir di Republik *Venesia* pada tahun 1678. Antonio Lucio Vivaldi telah menciptakan beberapa karya solo violin diantaranya; *Concerto Four Season* yaitu *Spring, Summer, Winter dan Autumn*.

Concerto in E Major merupakan karya yang diciptakan oleh Antonio Lucio Vivaldi pada tahun 1723. Repertoar ini pada awalnya dimainkan untuk violin solo dengan *kuartet string* dan *basso continuo*, namun pada pertunjukan kali ini penyaji membawakan repertoar ini dengan solis instrument *Marimba*. Repertoar ini sangat kaya dengan teknik-teknik *Single Stroke, Double Storke* dan *Rall*. Teknik Single

Stroke yaitu teknik pukulan tangan kanan dan tangan kiri yang dimainkan secara bergantian dan teratur dengan terus menerus, sedangkan teknik Double Stroke yaitu permainan tangan kanan sebanyak dua kali kemudian diikuti dengan tangan kiri, dan diulang terus menerus dengan konstan Lucia (1998 : 12-13). Jay Wanamaker juga menjelaskan tentang teknik-teknik pukulan dasar yang harus dikuasai seperti *single stroke*, *double stroke*, *paradiddle* dan *flam*. Penguasaan teknik-teknik pukulan dasar merupakan hal pertama yang harus dikuasai untuk mencari keseimbangan antara pukulan tangan kanan dan tangan kiri (Wannamaker, 2002 : 4-5). Jika kedua teknik ini *Single Stroke* dan *Double Stroke* dimainkan dengan tempo yang cepat dan jarak interval yang cukup jauh, maka teknik ini sangat sulit dimainkan pada instrument *Marimba*.

Buku *Modern School For Xylophone Marimba Vibraphone* Morris Goldenberg (1950 : 5-15) menjelaskan cara penggunaan teknik roll, *single stroke*, *double stroke* dan *paradiddle* pada instrument marimba. Morris Goldenberg membuat simbol huruf di bawah not balok supaya mudah dipahami, tangan kanan menggunakan simbol huruf R dan tangan kiri menggunakan simbol huruf L. Apalagi setiap bagian lagu memiliki tempo berbeda dan memberikan interpretasi yang berbeda pula. Selain memiliki teknik permainan, repertoar ini berjenis zaman *Barok*. Dimana musik zaman *Barok* memiliki permainan melodi yang cepat, serta penggunaan dinamik dan tempo secara optimal dan bervariasi.

Repertoar kedua adalah *Lancang Kuning*. Repertoar ini tidak diketahui lagi siapa penciptanya (NN) yang berasal dari Provinsi Riau. Repertoar ini sebelumnya belum pernah disajikan menggunakan instrument *Marimba* sebagai solis yang

diiringi oleh *combo band*. Ketertarikan penyaji terhadap repertoar ini untuk disajikan, karena repertoar ini cukup jarang disajikan terutama bagi solis *Marimba* pada jurusan musik ISI Padangpanjang. Inilah yang membuat penyaji tertarik membawakan repertoar ini dan diaransemen ulang oleh Fadel Khadafi. Repertoar ini diiringi dengan *instrument*; gitar elektrik, bass elektrik, keyboard, violin, akordion, gendang melayu dan drumset. Pada kesempatan kali ini penyaji memainkan melodi vocal dengan menggunakan *instrument Marimba*.

Selanjutnya repertoar ketiga yang berjudul “*Contradanza*” merupakan repertoar populer oleh Mike Batt untuk solo violin yang dimainkan oleh seorang pemain biola yaitu Vannesa Mae. Populer music berasal dari Amerika yaitu semacam “music entertaining” dengan ciri-ciri : 1. Bahasa (teks) dengan gambaran yang kuat secara emosional, 2. Frase-frase melodis yang mudah dipahami (“disekuens-kan” terus menerus), 3. Instrumentasi yang bombastis dengan alat gesek, paduan suara sebagai latar belakang (Dieter, 1994 : 18-19). Bentuk asli lagu ini dimainkan dengan biola elektrik dengan style musik *rock*. Menurut Dieter “rock” merupakan sebuah jenis music yang kebanyakan menggunakan vocal dan alat musik elektronis. Namun untuk lagu ini penyaji mencoba menginterpretasikan pada *instrument marimba* dalam format *combo band*. Penggunaan teknik *trio* dalam tempo yang cepat sangat membutuhkan teknik dan *skill* yang matang bagi *player* serta memberikan intonasi yang jelas untuk memainkannya. Disajikan dengan solis *Marimba* dalam bentuk musik *rock* merupakan sebuah ide yang dimunculkan oleh penyaji.

Ketiga karya yang akan di sajikan ini memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda dan teknik yang berbeda, butuh teknik dan *skill* yang matang untuk melakukan sebuah pertunjukan demi mencapai nilai-nilai estetika yang baik.

B. Rumusan Pertunjukan

Berdasarkan latar belakang pertunjukan, maka dapat disusun rumusan pertunjukan sebagai berikut:

1. Bagaimana solis memainkan repertoar *Concerto In E Major, Lancang Kuning*, dan *Contradanza* dengan *instrument Marimba* kepada pendengar.
2. Bagaimana penyaji mengaplikasikan teknik-teknik *instrument Marimba* yang telah dipelajari terhadap karya-karya yang akan penyaji mainkan.

C. Tujuan dan Manfaat Pertunjukan

Adapun tujuan pertunjukan ini adalah

1. Pertunjukan ini bertujuan untuk memperkenalkan karya musik pada zaman barok dan zaman modern yang biasa dimainkan pada instrumen *String* (gesek) dikemas menjadi pertunjukan yang lebih berbeda menggunakan *instrument* pukul yaitu *Marimba*.
2. Menerapkan teknik-teknik *instrument Marimba* yang telah penyaji pelajari dan menambah pemahaman penyaji dalam memainkan repertoar yang akan disajikan.

Hasil dari pertunjukan ini dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Pertunjukan yang disajikan dapat menunjang kreativitas dalam bermain instrument khususnya penyaji dan pendukun pertunjukan.
2. Pertunjukan ini merupakan bentuk implikasi mahasiswa jurusan musik untuk mengembangkan ilmu yang didapat selama *study* di ISI Padangpanjang.
3. Sebagai referensi tertulis dan audio visual bagi mahasiswa Program Studi Seni Musik, Khususnya minat pertunjukan mayor Perkusi.

D. Tinjauan Pustaka

Adapun tinjauan pustaka yang dipergunakan penyaji untuk kebutuhan pertunjukan repertoar *Concerto in E Major (Spring)*, Lancang Kuning dan repertoar *Contradanza*, yaitu skripsi seperti dibawah ini:

Pertama, skripsi Oka Yusdi yang berjudul “Pertunjukan Ensemble Perkusi, Band Akustik dan Combo Band dengan Solis *Marimba* dan *Vibraphone* Repertoar *Winter-Concerto in F Minor*, *Holidays in The Tropics*, *I Country Waltz*, *Journey to Deli*, dan *Contradanza*”. Skripsi ini merupakan salah satu referensi penyaji dalam memilih repertoar yang akan penyaji sajikan yaitu repertoar *Contradanza*. Pada pertunjukan repertoar *Contradanza* ini Oka Yusdi memainkan solis *instrument Marimba* dengan iringan gitar elektrik, bass, flute, keyboard dan drum set. Perbedaan repertoar *Contradanza* yang dibawakan Oka Yusdi dengan yang penyaji bawaikan terdapat pada *instrument* pengiring dan arransemen. Sedangkan penyaji membawakan repertoar *Contradanza* ini tidak memakai iringan flute. Karna

penyaji lebih menonjolkan solis *instrument Marimba* dengan iringan *combo band*. Dari skripsi ini penyaji juga mendapatkan beberapa informasi tambahan tentang repertoar *Contradanza*.

Tinjauan kedua, skripsi Rahmad Alhaviz yang berjudul “Pertunjukan musik solo *Marimba* dan ensambel perkusi dengan repertoar *Spring Concerto in E Mayor, I Country waltz, Journey to deli, Suite for solo drum*. Skripsi ini merupakan salah satu referensi penyaji dalam memilih repertoar yang akan penyaji sajikan yaitu repertoar *Concerto In E Major (Spring)*. Pada pertunjukan repertoar *Concerto In E Major* ini Rahmad Alhaviz memainkan solis *instrument Marimba* dengan iringan *kwartet string*. Pada repertoar ini penyaji juga membawakan solis *Instrument Marimba* dengan iringan *kwartet string*. Perbedaan repertoar *Concerto In E Major* yang dibawakan Rahmad Alhaviz dengan yang penyaji bawaan terdapat pada teknik permainan *Instrument Marimba*. Pada repertoar *Concerto In E Major* ini Rahmad Alhaviz lebih menonjolkan permainan teknik *Single Stroke* dan *Rall*, sedangkan penyaji lebih menonjolkan beberapa teknik seperti *single stroke, double stroke* dan *rall*. Dari skripsi ini penyaji juga mendapatkan beberapa informasi tambahan tentang repertoar *Concerto In E Major*.

E. Landasan Teori

Setelah memahami ciri-ciri, zaman dan *style* dari repertoar yang akan disajikan, penyaji juga harus mengasah dan meningkatkan *skill* penyaji dalam memainkan *instrument marimba* agar dapat mengatasi tingkat kesulitan yang ada

pada masing-masing repertoar dengan cara mempelajari *etude* yang terdapat pada buku berikut:

1. Wanamaker, Jay. 2002. *Drum Rudiment Dictionary* Los Angeles: Alfred Music. Pada buku ini menjelaskan teknik-teknik yang wajib dikuasai untuk memainkan instrument perkusi seperti *single stroke*, *double stroke*, *paradiddle* dan *flam*.
2. Goldenberg, Morris. 1950. *Modern School For Xylophone, Marimba, Vibraphone*. New York: Chappel & Co., Inc. Pada buku ini membahas tentang cara memainkan instrument *marimba* dengan posisi tangan yang baik dan benar menggunakan symbol huruf R untuk tangan kanan dan L untuk tangan kiri, bertujuan untuk memudahkan penempatan posisi tangan ketika memainkan repertoar.